

HUBUNGAN PENGUASAAN ISTILAH ASING DENGAN HASIL BELAJAR MAKANAN KONTINENTAL SISWA KELAS XI SMK PUTRA ANDA BINJAI

Lelly Fridiarty¹, Aji Ramadhan²

Surel: lellyhasibuan@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to: (1) To determine the mastery of foreign terms in students' continental food, (2) to find out the learning outcomes of students' continental food, (3) to find out whether there is a relationship between the mastery of foreign terms and the students' learning outcomes of continental food. The research location was conducted at SMK Putra Anda Binjai, when the research was conducted in August 2019. The population in this study were students of class XI SMK Putra Anda Binjai totaling 51 students. From the results of the product moment correlation analysis, it was obtained that the r_{xy} correlation was 0.429 and the r table value at the 5% significant level with $n = 30$ was 0.361. Thus, the price $[r_{count} > r]_{table}$, namely $(0.429 > 0.361)$. So it can be concluded that there is a relationship between the Mastery of Foreign Terms and the Continental Food Learning Outcomes in class XI students of SMK Putra Anda Binjai.

Keywords: *Mastery of Foreign Terms, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui penguasaan istilah asing pada makanan kontinental siswa, (2) Untuk mengetahui hasil belajar makanan kontinental siswa, (3) Untuk mengetahui adakah hubungan penguasaan istilah asing dengan hasil belajar makanan kontinental siswa. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Putra Anda Binjai, waktu penelitian dilaksanakan Agustus 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai berjumlah 51 siswa. Dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh korelasi r_{xy} sebesar 0,429 dan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $n=30$ adalah sebesar 0,361. Dengan demikian harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,429 > 0,361)$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Penguasaan Istilah Asing dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental pada siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

Kata Kunci : Penguasaan Istilah Asing, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Mata pelajaran makanan kontinental merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang dapat membentuk siswa menjadi pekerja terampil yang dibutuhkan dalam dunia industry. Makanan kontinental adalah sebuah istilah yang digeneralisasikan

secara kolektif yang merujuk pada masakan-masakan yang berasal dari negara yang mempunyai dataran luas contohnya Eropa, Amerika dan Australia. Seiring dengan perubahan pola konsumsi masyarakat Indonesia yang sejalan dengan berkembangnya era globalisasi, masyarakat juga sudah

¹² Universitas Negeri Medan

mulai mengenal makanan khas barat yang dikenal dengan makanan kontinental. Makanan Kontinental merupakan salah satu bidang studi yang ada di sekolah SMK Putra Anda Binjai, tujuan adanya bidang studi ini adalah untuk melatih keterampilan yang dimiliki siswa baik secara teori dan praktek dalam mengolah berbagai hidangan kontinental yang dimulai dari hidangan appetizers sampai dessert. Pada proses pembelajaran mata pelajaran makanan kontinental selalu menggunakan istilah asing yaitu dalam resep, teknik pengolahan, bahan-bahan, alat, dan metode memasak. Materi saus (*sauce*) merupakan kompetensi dasar yang harus ditempuh siswa meliputi pengertian saus, karakteristik saus, macam-macam saus dasar, turunan saus, bahan dan alat serta penyimpanan saus yang didalamnya terdapat istilah-istilah asing dengan Bahasa Inggris maupun Prancis yang harus dikuasai oleh siswa-siswi program keahlian Jasa Boga untuk meningkatkan hasil belajarnya dalam mengolah makanan kontinental. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi pada bulan Februari 2019, pengucapan istilah berbahasa asing sehari-hari siswa masih sering salah dalam melafalkan istilah asing dengan benar. Kemudian siswa masih belum terbiasa membaca dan menulis istilah asing dengan benar sehingga pada saat diberikan tugas atau ujian berlangsung siswa sering keliru dalam menjawab pertanyaan. Pemahaman secara spesifik mengenai istilah asing yang

ada juga belum dilaksanakan, sehingga banyak siswa yang menganggap bahwa istilah-istilah asing tersebut hanya sekedar kalimat tanpa mengetahui makna atau arti dari istilah tersebut. Kondisi tersebut tergambar pada hasil belajar siswa kelas XI Jasa Boga khususnya pada mata pelajaran makanan kontinental masih dikategorikan cukup dan masih ada yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan.

Dari data diatas terlihat bahwa penguasaan istilah asing siswa merupakan hal penting dan selalu digunakan dalam mata pelajaran makanan kontinental khususnya materi saus. Terlebih lagi tidak dapat dipungkiri bahwa pada bidang jasa boga erat kaitannya dengan istilah berbahasa asing. Penulis ingin melihat seberapa erat kaitannya penguasaan istilah asing dengan hasil belajar makanan kontinental siswa. Penelitian ini ingin mengetahui adakah hubungan penguasaan istilah asing dengan hasil belajar makanan kontinental dan seberapa erat hubungan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif korelatif yaitu penelahaan hubungan antara dua variable atau lebih pada suatu studi atau pada suatu (Arikunto, 2010). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Putra Anda Binjai yang beralamat di Jl. W. R. Mongonsidi No. 22 Binjai, Sumatera Utara program keahlian Jasa Boga dengan mata pelajaran Makanan

Kontinental pada bulan Juli – Agustus 2019.

Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Penguasaan Istilah Asing (X) merupakan suatu proses dalam memahami kata atau gabungan kata yang mengandung arti nama serta sebutan yang khas dari suatu daerah pada bidang tertentu.
- b. Hasil belajar bidang studi Makanan Kontinental (Y) adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa melalui pross tahapan pembelajaran makanan kontinental.

Populasi Penelitian Menurut Sugiyono (2014),” populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai sebanyak 51 orang siswa. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Kemudian menurut Syaodih (2012), *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini ditentukan siswa kelas XI Jasa Boga 2 sebagai sampel penelitian dengan jumlah 30 orang siswa. *sampel purposive* dipilih untuk memenuhi syarat dari penelitian.

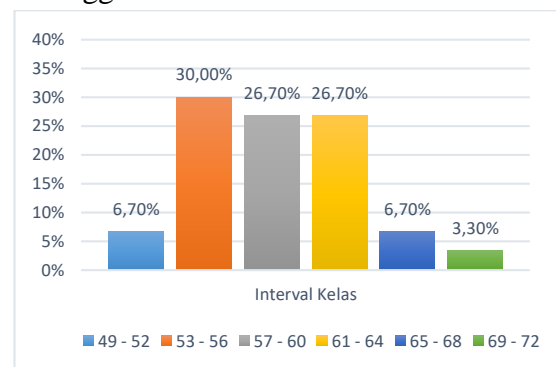
Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

- a) Instrumen Penguasaan Istilah Asing Makanan Kontinental, instrumen yang digunakan untuk menjaring data penguasaan istilah asing makanan kontinental siswa menggunakan dua variabel instrumen yaitu angket dengan skala linkert berjumlah 50 butir soal, dan tes dengan jumlah 50 butir soal.
- b) Instrument Hasil Belajar Makanan Kontinental, instrument yang digunakan untuk menjaring data hasil belajar siswa yaitu menggunakan tes dengan jumlah 50 butir soal.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan keberartian regresi serta uji hipotesis dengan *product moment*.

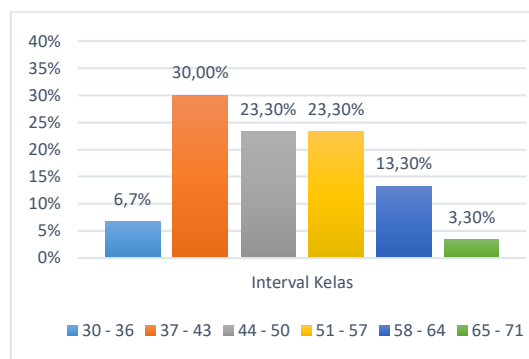
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penguasaan Istilah Asing, diperoleh rata-rata (M) = 58,7 dan Standart deviasi (Sd) = 4,80 dengan skor tertinggi 70 dan skor terendah 49.



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Penguasaan Istilah Asing

Berdasarkan data hasil belajar makanan kontinental siswa diperoleh nilai rata-rata (M) = 48,16 dan standart deviasi (Sd) = 9,021 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 30.



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Makanan Kontinental

Dengan menggunakan penilaian skala 3 dari Arikunto dengan kriteria kualitatif baik, cukup, dan kurang diperoleh tingkat kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat Kecenderungan Sikap Penguasaan Istilah Asing

N o	Rentan g	n	%	Katego ri
1	76 – 100	4	14	Baik
2	56 – 75	26	86	Cukup
3	40 – 55	0	0	Kurang
Jumlah		30	100	
		0	%	

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa sikap penguasaan istilah asing siswa sebanyak (86%) cenderung cukup dan

sebanyak (14%) penguasaan istilah asing siswa baik.

Tabel 2. Tingkat Kecenderungan Pengetahuan Penguasaan Istilah Asing

N o	Rentan g	n	%	Katego ri
1	76 – 100	0	0	Baik
2	56 – 75	6	20	Cukup
3	40 – 55	24	80	Kurang
Jumlah		30	100	
		0	%	

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa pengetahuan penguasaan istilah asing siswa sebanyak (80%) cenderung kurang dan sebanyak (20%) penguasaan istilah asing siswa cukup.

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Data Hasil Belajar Makanan Kontinental

N o	Rentan g	n	%	Katego ri
1	76 – 100	0	0	Baik
2	56 – 75	8	27	Cukup
3	40 – 55	22	73	Kurang
Jumlah		30	100	
		0	%	

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil belajar makanan kontinental siswa sebanyak (73%) cenderung kurang dan sebanyak (27%) hasil

belajar makanan kontinental siswa cenderung cukup.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis chi kuadrat (X^2). Normal tidaknya distribusi data adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai X^2 hitung dengan nilai X^2 tabel pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel penguasaan istilah asing dan hasil belajar makanan kontinental berdistribusi **normal**.

2. Uji Linieritas Dan Keberartian Regresi

Uji linieritas antara penguasaan istilah asing dengan hasil belajar makanan kontinental menunjukkan bahwa $F_{hitung} = -1,15$ pada taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 2,45$ sehingga $F_{hitung} = -1,15 < F_{tabel} = 2,45$ maka **Linier**. Persamaan regresi antara penguasaan istilah asing dengan hasil belajar makanan kontinental ($Y = a+bX$) diperoleh $Y = -0,32 + 0,83 X$. diperoleh $F_{hitung} = 4,353$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 4,20$ sehingga $F_{hitung} = 4,353 > F_{tabel} = 4,20$; maka persamaan regresi tersebut **Berarti**.

3. Uji Hipotesis

Hasil analisis korelasi product moment diperoleh antara penguasaan istilah asing dengan hasil belajar makanan kontinental dengan nilai

r_{hitung} dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan jumlah 30 responden. Nilai $r_{tabel} = 0,361$, dengan demikian nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu ($0,429 > 0,361$). Berdasarkan kriteria diatas dapat disimpulkan terdapat hubungan positif dan berarti antara Penguasaan Istilah Asing (X) terhadap Hasil Belajar Makanan Kontinental (Y) dapat **diterima**.

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat kecenderungan penguasaan istilah asing siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 80% namun nilai hasil belajar siswa tersebut berada pada nilai 50 s/d 60, dari hasil tersebut diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan dan menggali pengetahuannya dalam penguasaan istilah asing agar semakin meningkatkan hasil belajar siswa dengan sangat baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Pringgawidagda, 2002) penguasaan berbahasa anak atau seseorang (pembelajar) bahasa terjadi karena pemerolehan atau pembelajaran. Pemerolehan adalah usaha penguasaan bahasa target yang dilakukan secara tidak disadari dan bersifat informative, sedangkan pembelajaran merupakan penguasaan bahasa target yang dilakukan secara disadari dan bersifat formal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Melki Sibarani, (2015) dengan judul “Hubungan Penguasaan Istilah Asing dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Makanan Kontinental SMK Pencawan Medan” hasil penelitian menunjukkan kecenderungan

penguasaan istilah asing siswa berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 97 %.

Tingkat kecenderungan hasil belajar makanan kontinental termasuk kategori cenderung kurang sebesar 73%. Hal ini menunjukkan siswa masih kesulitan dalam memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa rendah. Menurut Tawadjno (2010) kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar sehingga memerlukan usaha lebih keras lagi untuk dapat mengatasi. Dalam hal ini hambatan yang dialami siswa yaitu belum maksimalnya penguasaan istilah asing siswa sehingga mengakibatkan siswa keliru dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Serta cara belajar siswa yang masih belum efektif seperti pembelajaran yang diterima disekolah tidak di ulang ketika siswa berada dirumah. Hal ini dikemukakan oleh Purwanto (2011) salah satu prinsip yang dapat dijadikan pedoman dalam belajar efektif yaitu dengan mengulang apa yang telah didapat disekolah di pelajari lagi sesampainya dirumah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ahmad Farabih, Hsb (2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa XI Tata Boga SMK Negeri 8 Medan” hasil penelitian menunjukkan hasil belajar makanan kontinental dalam kategori cenderung kurang

dengan jumlah persentase sebesar 77,14 %.

Hasil analisis korelasi product moment terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan istilah asing dengan hasil belajar makanan kontinental dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,429 > 0,361)$, pada taraf signifikan 5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Riris Chyntia Monika (2014) dengan judul “Hubungan Penguasaan Istilah Asing dengan Hasil Belajar Mengolah Makanan Kontinental Pada Siswa Program Keahlian Tata Boga di SMK Negeri 3 Tebing Tinggi” hasil penelitian diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,664 > 0,312)$ pada taraf signifikan $(\alpha)=5\%$ dengan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan penguasaan istilah asing dengan hasil belajar mengolah makanan kontinental pada siswa. Artinya semakin baik penguasaan istilah asing siswa maka semakin tinggi hasil belajar makanan kontinental siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara Penguasaan Istilah Asing dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sikap dan pengetahuan penguasaan istilah asing siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai

berada pada kategori cenderung cukup sebesar 80%. Sikap penguasaan istilah asing siswa cenderung cukup 86% dan pengetahuan istilah asing siswa cenderung kurang 80%

- b. Hasil belajar makanan kontinental siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai berada pada kategori cenderung kurang sebesar 73%.
- c. Hasil analisis korelasi product moment pada taraf signifikan 5 persen diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $(0,429 > 0,361)$ sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Penguasaan Istilah Asing Dengan Hasil Belajar Makanan Kontinental Siswa Kelas XI SMK Putra Anda Binjai.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. (2019). Wikipedia Indonesia. www.wikipedia.org/wiki/html. Diakses tanggal 30/03/2019.
- Arikunto. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, (2008). *Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Ekawatiningsih, Priastuti. (2008). *Restoran Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Emilia, Esi. (2013). *Makanan Kontinental*. Medan: Unimed Press.
- Iskandarwassid, dan H. Dadang Sunendar. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2010). *Perencanaan Bahasa Pada Era Globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2008). *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nana, Syaodih Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Qoyyimah, U. (2008). *English For Professional*. Yogyakarta: GoldenBooks.
- Sibarani, Melki. (2015). *Hubungan Penguasaan Istilah Asing dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Makanan Kontinental*

SMK Pencawan Medan.
Pendidikan Tata Boga.
Fakultas Teknik. Unimed.

Pringgawidagda, Siwarna (2002).
Strategi Penguasaan
Berbahasa. Yogyakarta:
Adicita Karya Nusa.

Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil*
Belajar. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.

Sudjana, Nana. (2015). *Penelitian*
Hasil Proses Belajar
Mengajar. Bandung: PT.
Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, (2014). *Statistika Untuk*
Penelitian. Bandung :
Alfabeta.

Tawadjno Us, S. dan Kir H. (2010).
Problematika Penyelesaian
Proye Akhir Bagi Mahasiswa
Program Diploma 3 Jurusan
Teknik Otomotif Fakultas
Teknik UNY. Jurnal Pendidikan
Teknologi dan Kejuruan.
Yogyakarta: UNY.